

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kepercayaan siswa terhadap konselor dalam layanan konseling individual yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden siswa MAN 3 Jakarta memiliki kepercayaan terhadap konselor dalam layanan konseling individual berada dalam klasifikasi sedang. Hal tersebut menandakan bahwa responden cukup mampu memprediksi dan meyakini konselor namun tidak cukup mampu mengandalkan konselor.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan siswa perempuan lebih besar daripada siswa laki-laki meskipun keduanya masih berada di klasifikasi sedang.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan siswa kelas X lebih besar daripada siswa kelas XI meskipun keduanya masih berada dalam klasifikasi sedang namun kelas X dianggap sudah cukup mampu untuk mempercayai konselor untuk menceritakan masalahnya daripada siswa kelas XI

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat dipelajari dan dikaji bersama mengenai kepercayaan siswa terhadap konselor dalam layanan konseling individual khususnya guru BK atau konselor dalam bidang konseling individual. Konselor harus mempertimbangkan kepercayaan siswa sebagai dasar memulai konseling individual agar proses konseling dapat berjalan dengan lancar sehingga permasalahan siswa dapat dibantu dan terselesaikan dengan baik.

Selanjutnya, untuk menindak lanjuti siswa yang berklasifikasi rendah, konselor harus mengembangkan kepercayaan siswa dengan cara menunjukkan sikap yang dapat dipercaya seperti berempati dari permasalahan siswa selain itu menunjukkan sikap yang dapat diandalkan dan memberikan rasa aman saat siswa menceritakan masalahnya kepada konselor selain itu konselor juga harus mensosialisasikan layanan yang ada di dalam BK, selain itu penting bagi guru BK/ konselor menjelaskan asas kerahasiaan yang ada dalam asas BK sehingga siswa yang berada dalam klasifikasi rendah menjadi

tidak ragu lagi untuk menceritakan masalahnya kepada konselor.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling**

Setelah mengetahui kondisi kepercayaan siswa terhadap konselor, ada baiknya hal tersebut menjadi bahan introspeksi untuk belajar meningkatkan kemampuannya di bidang konseling maupun personal dengan cara selalu menunjukkan sikap bisa di percaya.

Salah satu untuk meningkatkan kemampuan dapat di percaya adalah dengan menunjukkan sikap yang selalu konsisten dan dapat diandalkan apabila dipercaya oleh orang lain, selain itu selalu menunjukkan kemampuan untuk bisa bertanggungjawab sehingga orang lain dapat memberikan kepercayaannya dan yang terakhir memiliki sikap menerima apa yang orang lain miliki tanpa menuntut apapun sehingga orang lain merasa diterima apa adanya.

## 2. Kepala Sekolah

Setelah mengetahui kondisi kepercayaan siswa terhadap konselor, diharapkan kepala sekolah mulai memfokuskan pada sarana dan prasarana yang ada di ruang BK, khususnya tempat konseling individual. Diharapkan kepala sekolah dapat menyediakan tempat konseling individual yang nyaman sehingga siswa akan merasa aman apabila ingin menceritakan masalahnya karena yakin dan percaya bahwa hanya konseli dan konselor yang mengetahui permasalahannya tanpa harus takut terdengar sampai keluar ruangan konseli selain itu dengan rasa aman akan membuat konseli menjadi lebih terbuka dengan permasalahannya.

## 3. Guru Bimbingan dan Konseling

Konselor diharapkan meningkatkan kemampuan di bidang konseling dengan cara mengikuti seminar atau pelatihan dibidang konseling untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pendekatan konseling selain itu konselor harus memiliki reputasi yang baik sehingga siswa tidak takut untuk menceritakan masalahnya kepada konselor, konselor juga harus menjadi pendengar dan

teman untuk siswa karena apabila siswa menganggap konselor sebagai teman baiknya maka siswa akan mudah mempercayai konselor karena siswa menganggap bahwa konselor adalah teman baiknya. Kepercayaan akan timbul pada individu yang memiliki harga diri yang tinggi maka itu seorang konselor harus memberikan penghargaan dengan tujuan siswa akan merasa dihargai dan membuat harga dirinya meningkat sehingga siswa merasa nyaman untuk menceritakan masalahnya kepada konselor.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji kepercayaan siswa terhadap konselor lebih kearah gender karena melihat hasil peneliti kepercayaan siswa laki-laki lebih rendah ketimbang kepercayaan siswa perempuan maka peneliti menganjurkan untuk meneliti tentang faktor-faktor yang menyebabkan siswa laki-laki lebih sulit mempercayai konselor dan atau ide-ide penelitian lain yang berkaitan dengan kepercayaan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar yang dipakai dalam penelitian selanjutnya.